

ABSTRACT

Nurlaily, Shafrina. 2021. "AN ANALYSIS OF SUICIDAL THOUGHTS ON
LANA DEL REY'S SONG LYRICS "SUMMERTIME SADNESS"
IN THE ALBUM "BORN TO DIE." *A Final Project in a Partial Fulfillment
of the Requirements for a Degree Award of Sarjana Sastra in English
Language and Literature, Supervised by Dr. Sugeng Purwanto, MA, FBIB-
UNISBANK Semarang.*

Keywords: *Psychoanalysis, Suicidal Thoughts, Lana Del Rey's song.*

This study attempts to construe (1) the textual meaning of the song "Summertime Sadness" on the album "Born To Die", (2) find out the signaling symptoms of suicidal thoughts found in Lana Del Rey's song lyric "Summertime Sadness" in the album "Born To Die", and (3) find out what causes Lana Del Rey to have suicidal thoughts regarding the song. The writer then found 4 signaling symptoms of suicidal thoughts in her song lyrics. When analyzing, the writer found that id, ego, and superego of songwriter are very chaotic and messy. The songwriter finds it very difficult to balance her id, ego, and superego. In the end, Id can be handled by the ego and superego, it can be proven by the release of this song and many songs or albums she created after this.

ABSTRAK

Nurlaily, Shafrina. 2021. “ANALISIS PIKIRAN BUNUH DIRI
LANA DEL REY DI LIRIK LAGU “SUMMERTIME SADNESS”
DI DALAM ALBUM “BORN TO DIE”. *Tugas Akhir Dalam Pemenuhan
Sebagian Persyaratan Penghargaan Sarjana Sastra Bahasa dan Sastra
Inggris, Dibimbing oleh Dr. Sugeng Purwanto, MA, FBIB-UNISBANK
Semarang.*

Kata kunci: *Psikoanalisis, Pikiran Bunuh Diri, Lagu Lana Del Rey.*

Penelitian ini mencoba menginterpretasikan (1) makna tekstual lagu “Summertime Sadness” pada album “Born To Die”, (2) mengetahui gejala-gejala pensinyalan pikiran bunuh diri yang terdapat dalam lirik lagu Lana Del Rey “Summertime Sadness” di album “Born To Die”, dan (3) cari tahu apa yang menyebabkan Lana Del Rey memiliki pikiran untuk bunuh diri terkait lagu tersebut. Penulis kemudian menemukan 4 gejala yang menandakan pikiran untuk bunuh diri dalam lirik lagunya. Saat menganalisis, penulis menemukan bahwa id, ego, dan superego penulis lagu sangat kacau dan berantakan. Penulis lagu merasa sangat sulit untuk menyeimbangkan id, ego, dan superegonya. Pada akhirnya Id dapat dikuasai oleh ego dan superego, terbukti dengan dirilisnya lagu ini dan banyak lagu atau album yang diciptakannya setelah ini.